

ABSTRAK

Septian Sukmawa : *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Kesadaran Beragama pada Remaja (Penelitian Siswa Kelas XII MA Ma'arif Tanjungsari Sumedang).*

Dewasa ini para remaja dihadapkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Akan tetapi dengan kemajuan teknologi tersebut terjadi kemunduran di bidang moral dan etika. Permasalahan yang dihadapi masyarakat menjadi semakin kompleks. Terutama para remaja yang sangat rentan terbawa arus globalisasi. Dengan semakin canggihnya teknologi semakin mudahnya mengakses berbagai informasi. Usia remaja dengan curiositas yang sangat tinggi tentu sangat penasaran ingin mencoba sesuatu yang baru. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan dan konseling Islam terhadap kesadaran beragama khususnya siswa kelas XII Ma Ma'Arif Tanjungsari yang terdapat berbagai masalah.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai layanan bimbingan dan konseling Islam, kesadaran beragama remaja serta pengaruh layanan bimbingan dan konseling Islam terhadap kesadaran beragama pada remaja khususnya di kelas XII MA Ma'Arif Tanjungsari.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian pada populasi 68 siswa kelas XII. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Untuk dapat menganalisis sejauh mana pengaruh layanan dan bimbingan konseling Islam terhadap kesadaran beragama, maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan *software SPSS 24.0*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling Islam terhadap kesadaran beragama pada remaja dimana hasil uji determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,594 artinya 59,4% layanan bimbingan dan konseling Islam berpengaruh terhadap kesadaran beragama pada remaja.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi rendahnya pengaruh bimbingan dan konseling Islam terhadap kesadaran beragama di MA Ma'Arif Tanjungsari adalah Pengaruh dari luar sekolah, Kurangnya tenaga bimbingan (guru BK) di sekolah, Diperbolehkannya siswa membawa gadget ke sekolah sehingga mengganggu proses layanan bimbingan dan konseling, Sudut pandang siswa, siswa memandang layanan bimbingan dan konseling adalah suatu hal yang di perlukan apabila siswa memiliki kasus atau permasalahan di sekolahnya.

Kata kunci : bimbingan dan konseling Islam, remaja, kesadaran beragama